BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, perkembangan pasar modal Indonesia semakin pesat, dimana semakin banyak pihak, baik kalangan pengusaha, investor, kreditor, pemasok, pemerintah, ataupun masyarakat mulai tertarik untuk berinvestasi dalam saham. Hal tersebut mendorong pebisnis Indonesia yang perusahaannya tergabung dalam Bursa Efek, untuk senantiasa mengoptimalkan pertumbuhan perusahaannya, baik pertumbuhan pada pendapatan, maupun penjualan.

Pasar modal bagi perusahaan merupakan alternatif penghimpun dana dengan biaya rendah selain daya tarik aspek likuiditas. Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor. Akan tetapi tujuan para investor menanamkan investasinya pada sekuritas adalah untuk memperoleh *return* (hasil) yang maksimal pada tingkat risiko tertentu. Untuk mendapatkan hasil tersebut para investor memerlukan informasi yang diperoleh dari emiten maupun bursa efek. Semakin tepat dan cepat informasi yang diperoleh investor tercermin pada harga sekuritas yang ada, maka semakin efisien pasar modal yang bersangkutan.

Informasi yang bersifat keuangan maupun ekonomi adalah bentuk informasi yang lebih banyak digunakan untuk menganalisa saham. Salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk

mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik, selain itu laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor yang wajib dipublikasikan bagi semua perusahaan publik yang tercatat dipasar modal. Laporan keuangan dibuat untuk membantu investor membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi lengkap, yaitu mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaaan. Perbedaan komponen-komponen arus kas ini penting karena mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap *return* sekuritas.

Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya, struktur keuangannya, serta pengaruh transaksi-transaksi investasi dan pendanaan terhadap posisi keuangan perusahaan. Tujuan dari pelaporan arus kas itu sendiri adalah memberikan informasi untuk membantu investor atau kreditor meramalkan jumlah kas yang mungkin mereka terima dalam bentuk deviden, bunga dan

pembayaran kembali utang pokok dan membantu mereka mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi.

Pada umumnya, laba yang dibagikan kepada para pemegang saham biasanya berupa dividen tunai (*cash dividend*) dan dibagikan berdasarkan jumlah saham yang beredar. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Besarnya *cash dividend* yang dibagikan kepada investor (pemegang saham) sangat tergantung kepada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula persentase laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham perusahaan.

Salah satu industri yang prospektif dan banyak perusahaan yang menjual sahamnya di bursa saham adalah industri makanan dan minuman (*food and beverage industry*), karena perusahaan ini memproduksi barang secara massa yang artinya perusahaan tersebut memproduksi barang-barang yang banyak diminati oleh masyarakat untuk dikonsumsi dalam jumlah yang besar sehingga diharapkan dapat memiliki tingkat perputaran arus kas positif dan pembagian dividennya cepat, serta harga sahamnya mengalami kenaikan atau perubahan yang cepat. Seperti halnya peneliti memilih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai tempat penelitian, yang mana perusahaan tersebut merupakan pelopor dalam industri makanan olahan di Indonesia. Saat ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

menjadi perusahaan yang terdepan dan memegang *market leader* pada masing-masing *brand* yang dimiliki, selain itu merupakan perusahaan yang sudah mencatatkan sahamnya di BEI dan sangat dikenal di kalangan masyarakat, baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah, sehingga banyak masyarakat yang mengkonsumsinya. Pada dasarnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk. bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bentuk makanan murah, bergizi, dan praktis dalam penyajian.

Dari segi investor, investor justru diuntungkan karena laba lebih besar dari pada hutang jadi kemungkinan untuk mendapat keuntungan dari perusahaan akan lebih besar, dan itu semua dapat dilihat melalui informasi arus kas, jika perusahaan memiliki tingkat perputaran arus kas positif dan dapat membagikan dividen dengan stabil, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi menanamkan sahamnya pada perusahaan dengan begitu diduga perubahan harga saham perusahaan pun akan cepat.

Berikut ini adalah data *Cash Dividend* dan Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama sembilan tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan 2009.

Tabel 1.1
***Cash Dividend* dan Harga Saham**

Tahun	*Cash Dividend* (Rp)	Harga Saham (Rp)
2001	25,00	725
2002	28,00	575
2003	28,00	850
2004	17,50	980
2005	5,00	840
2006	31,00	1.420
2007	43,00	2.225
2008	47,00	890
2009	93,00	4075

*(*Sumber *: www.idx.co.id)*

Melihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun arus cash dividend pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perubahan atau fluktuasi. Hal ini dapat diakibatkan oleh peningkatan ataupun penurunan dari laba bersih serta kondisi kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kegiatan-kegiatan operasinya.

Umumnya para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Tetapi yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2005, dividen tunai perusahaan menurun drastis yaitu sebesar Rp 12,5 sekaligus menjadi dividen tunai terendah selama 9 tahun kebelakang yang disebabkan penurunan arus kas perusahaan pada tahun tersebut dan pada tahun 2008 adalah ketika *cash dividend* mengalami kenaikan, harga saham justru mengalami penurunan sebesar Rp 1.335 yaitu dari Rp 2.225 menjadi Rp 890. Hal ini diindikasikan karena adanya krisis ekonomi di Amerika yang meluas menjadi krisis ekonomi global yang menyebabkan para investor asing menarik sahamnya dari perusahaan dan kenaikan harga komoditas dan juga persaingan ketat antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan perusahaan sejenis yang mengakibatkan investor kurang memiliki keinginan untuk berinvestasi ke perusahaan ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **"Analisis Arus Kas Dan Dividen Tunai Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk meneliti masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas, diidentifikasikan permasalahan pada PT Indofood Sukses Makmur adalah:

1. Dividen tunai pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2005 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 12,5 dan pada tahun ini merupakan dividen tunai terendah selama tahun 2001 – 2009 yang diindikasikan disebabkan oleh penurunan arus kas perusahaan pada tahun tersebut.
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan harga saham sebesar Rp 1.335 pada tahun 2008 yang diindikasikan disebabkan oleh krisis ekonomi global, kenaikan harga komoditas dan juga persaingan ketat antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan perusahaan sejenis yang mengakibatkan investor kerang memiliki keinginan untuk berinvestasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat penulis ambil dari identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana arus kas dan dividen tunai pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Bagaimana harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Seberapa besar pengaruh arus kas terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh dividen tunai terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5. Seberapa besar pengaruh arus kas dan dividen tunai terhadap harga saham secara simultan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, tentang arus kas dan dividen tunai terhadap harga saham di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat penulis ambil dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui arus kas dan dividen tunai pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dividen tunai terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas dan dividen tunai terhadap harga saham secara simultan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membantu pihak manajemen terutama untuk melihat pengaruh arus kas dan dividen tunai terhadap harga saham.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

   Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian mengenai informasi arus kas dan dividen tunai terhadap harga saham.

2. Bagi pengembangan ilmu akuntansi

   Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan, terutama mengenai informasi arus kas, dividen tunai dan harga saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav 76-78, Jakarta. Dan waktu penelitian akan direncanakan mulai bulan Februari 2011 sampai dengan Juli 2011. Adapun jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan UP																								
2	Penyusunan UP																								
3	Pencarian Data																								
4	Bimbingan UP																								
5	Pendaftaran Seminar																								
6	Seminar UP																								
7	Revisi UP																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Analisis Data																								
10	Penyusunan Laporan																								
11	Pendaftaran Sidang																								
12	Sidang Skripsi																								